

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KECEMASAN MENIKAH PADA GENERASI Z

NISSA AMALIA PRATIWI

21.23.73201.047

Fakultas Psikologi

Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between family social support and marriage anxiety in generation Z. The subjects of this study were 94 generation Z individuals aged 20-28 years old, unmarried, and employed, selected through purposive random sampling. The research method used was quantitative correlational with pearson product moment analysis. The statistical analysis result showed a correlation coefficient of -0,498 with a significance value of 0,000 ($p < 0,05$). This indicates a significant negative correlation between family social support and marriage anxiety among generation Z, meaning that the higher the family social support, the lower the marriage anxiety. The coefficient of determination in this study was 0,2480, which means family social support contributes 24,80% to marriage anxiety, while the remaining 75,20% is influenced by other factors.

Keyword: family social support, marital anxiety, generation Z

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KECEMASAN MENIKAH PADA GENERASI Z

NISSA AMALIA PRATIWI

21.23.73201.047

Fakultas Psikologi

Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menikah pada generasi Z. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 94 orang generasi Z yang berusia 20-28 tahun, belum menikah, dan sudah bekerja yang dipilih menggunakan teknik *purposive random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan analisis *Pearson Product Moment*. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,498 dengan nilai sig. 0,000 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menikah pada generasi Z sehingga semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka semakin rendah kecemasan menikah. Nilai koefisien determinan pada penelitian ini sebesar 0,2480 yang berarti dukungan sosial keluarga berkontribusi sebesar 24,80% terhadap kecemasan menikah, sedangkan 75,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: dukungan sosial keluarga, kecemasan menikah, generasi Z